



Judul Buku : Jurnalistik Televisi

Penulis : Hasan Asy'ari Oramahi

Penerbit : Penerbit Erlangga

Tahun Terbit : 2015

ISBN : 978-602-298-5

Jumlah Halaman : 137

Buku “Jurnalistik Televisi” Budaya elevisi, dalam konteks perkembangannya yang terkait dengan pengertian jurnalistik, mencerminkan kompleksitas dinamika media modern. Ini tidak hanya merujuk pada interaksi antara perkembangan teknologi televisi dan praktik jurnalistik, tetapi juga pada bagaimana budaya ini memengaruhi pandangan masyarakat terhadap berita, informasi, dan narasi.

Budaya televisi merujuk pada pola perilaku, nilai-nilai, dan norma-norma yang berkembang di sekitar konsumsi dan produksi program-program televisi. Ini mencakup segala hal mulai dari cara kita menonton televisi, hingga dampaknya terhadap budaya populer dan persepsi kita terhadap realitas.

Ketika pertama kali muncul, budaya televisi memiliki kemampuan untuk mengubah preferensi masyarakat, bahkan menggeser dominasi budaya baca dan mengurangi kebiasaan mendengarkan siaran radio. Namun, kenyataannya membuktikan bahwa baik media cetak maupun media elektronik radio telah menjadi bagian yang terakar dalam budaya masyarakat. Oleh karena itu, meskipun televisi muncul, tidak mampu menghilangkan atau bahkan memengaruhi signifikan kebiasaan membaca dan mendengarkan siaran radio.

Pada bagian awal buku ini tentang "Budaya Komunikasi", penulis menyatakan bahwa televisi memiliki kemampuan untuk membius penontonnya, terutama karena kemampuannya dalam memanfaatkan dimensi visual untuk mendramatisasi informasi yang disajikan. Namun, penulis juga menyoroti bahwa selain faktor dramatisasi ini, pengaruh buruk televisi juga patut dipertimbangkan.

Dalam bagian kedua buku ini yang membahas "Jurnalistik Media Elektronik Televisi", penulis bertujuan untuk membimbing pembaca melalui pembelajaran tentang berbagai aspek yang terkait dengan jurnalistik dalam konteks media elektronik, khususnya televisi. Beberapa aspek yang dibahas meliputi elemen verbal, visual, dan dramatisasi dalam konteks penyiaran berita televisi.

Secara umum, stasiun televisi di Indonesia cenderung memproduksi program-program siarannya sendiri, yang mencakup berbagai jenis konten seperti berita, hiburan, dan program-program informasi. Salah satu karakteristik khas dari televisi adalah bahwa ia berfungsi sebagai media massa yang beroperasi secara linear atau satu arah. Ini berarti bahwa televisi menyajikan konten kepada pemirsa dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya, tanpa memberikan kemampuan kepada pemirsa untuk mengontrol atau memilih konten yang ingin mereka konsumsi pada waktu yang tepat.

Dalam bagian ketiga buku ini, fokus pembahasan akan difokuskan pada "Berita Televisi". Di sini, pembaca akan diajak untuk menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan produksi, penyiaran, dan konsumsi berita melalui media televisi. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana berita dipilih, disusun, dan disajikan dalam format televisi, serta penerapan prinsip-prinsip jurnalistik dalam konteks penyiaran berita.

Berita televisi adalah segmen program yang disiarkan melalui media televisi yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang peristiwa terkini dan penting yang terjadi di dalam negeri dan di

seluruh dunia. Biasanya disajikan dalam format visual, berita televisi mengandalkan gambar, narasi, dan laporan langsung untuk menyampaikan informasi kepada penonton. Sumber-sumber berita umumnya berasal dari berbagai sumber seperti reporter lapangan, agensi berita, pemantauan, dan konferensi pers.

Dalam bagian keempat buku ini, pembahasan akan difokuskan pada "ABC Jurnalistik Televisi". Di sini, pembaca akan diperkenalkan pada konsep-konsep dasar yang menjadi landasan dalam praktik jurnalistik televisi. ABC jurnalistik televisi mencakup berbagai prinsip dan etika yang harus diikuti oleh wartawan televisi dalam menyusun dan menyajikan berita. Ini mencakup aspek-aspek seperti kebenaran, keadilan, keseimbangan, dan keberagaman dalam pemberitaan.

Salah satu segmen berita yang sangat menarik perhatian khalayak, terutama dalam konteks televisi, adalah liputan olahraga seperti sepak bola. Ketertarikan yang tinggi terhadap olahraga ini sering kali menciptakan audience yang besar dan beragam. Liputan tentang pertandingan, hasil, analisis, dan cerita-cerita di balik layar dari dunia sepak bola sering menjadi sorotan utama dalam berita televisi. Dengan demikian, segmen berita olahraga ini tidak hanya menjadi sumber informasi bagi para penggemar olahraga, tetapi juga menjadi hiburan yang menyenangkan dan menarik bagi pemirsa secara umum.

Buku ini mencakup sejumlah bagian tambahan selain bagian yang telah disebutkan sebelumnya, yang mencakup berbagai aspek penting jurnalistik televisi. Ini termasuk pembahasan tentang format berita yang beragam, karakteristik yang dimiliki oleh jurnalis televisi, proses pengumpulan berita (news gathering), produksi berita (news production), teknik pelaporan (reporting), dan berbagai topik terkait lainnya.

Buku "Jurnalistik Televisi" memiliki keunggulan dalam penyajian yang praktis dan mudah dipahami, serta tampilan yang menarik dengan penggunaan warna dan visual gambar yang memikat. Dengan pendekatan yang praktis, pembaca dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam jurnalistik televisi. Selain itu, penggunaan elemen visual yang menarik juga membuat pengalaman membaca lebih menyenangkan dan menghindarkan pembaca dari kebosanan.

Jika Anda tertarik untuk menjelajahi buku ini lebih lanjut, Anda dapat mengunjungi Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya untuk meminjam salinan buku tersebut.

Oleh : Bunga Maya Aprillia

NIM : 2020041081

Prodi : Ilmu Komunikasi